



A BIBLIOMETRIC ANALYSIS ON WORK PRODUCTIVITY

Najmas Sa'adah¹, Arief Noviarakhman Zagladi²^{1,2}Universitas Negeri Malangnajmas.saadah.2204138@students.um.ac.id

Info Artikel :

Diterima : 8 April 2023

Disetujui : 19 April 2023

Dipublikasikan : 13 Mei 2023

ABSTRAK**Kata Kunci :**
Manajemen,
Produktivitas
Kerja, Analisis
Bibliometrik

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih mendalam mengenai *Work Productivity* atau Produktivitas Kerja. Produktivitas kerja karyawan yang tinggi dapat diperoleh apabila karyawan ada keinginan untuk meningkatkan kemampuan yang dimiliki, sehingga tujuan perusahaan akan terlaksana secara efektif dan efisien dan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu tingkat pendidikan, pelatihan, keterampilan, disiplin, sikap, etika kerja, motivasi, lingkungan kerja, sarana produksi dan kesehatan. Analisis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bibliometrik. Analisis Literatur dalam Penelitian ini menggunakan *database* pada situs *Science Direct* yang dilakukan pada tahun 2018 – 2024. Hasil penelitian mendeskripsikan analisis *Co-authorship*, *Co-occurrence*. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya terkait tema *work productivity* atau Produktivitas Kerja.

ABSTRACT**Keywords :**
Management,
Work
Productivity,
Bibliometric
Analysis

This research aims to examine more deeply about Work Productivity. High employee work productivity can be obtained if employees have the desire to improve their abilities, so that company goals will be carried out effectively and efficiently and are influenced by several factors, namely the level of education, training, skills, discipline, attitudes, work ethics, motivation, work environment, production facilities and health. The research analysis used in this research is bibliometrics. Literature analysis in this study used a database on the Science Direct site conducted in 2018 - 2024. The results of the study describe the analysis of Co-authorship, Co-occurrence. This research is expected to be a reference for further research related to the theme of work productivity.

PENDAHULUAN

Produktifitas kerja adalah kemampuan karyawan dalam memproduksi dibandingkan dengan input yang digunakan. Seorang karyawan dianggap produktif jika mampu menghasilkan barang dan jasa seperti yang diharapkan waktu yang singkat dan tepat. Produktifitas bagi karyawan merupakan persyaratan kerja yang harus dipenuhi oleh setiap karyawan.

Menurut Peter Drucker, bapak teori manajemen modern, tantangan terbesar yang dihadapi para pakar manajemen dan ahli strategi di abad ke-20 adalah meningkatkan produktivitas pekerja. Alasannya, perusahaan bisnis kebanyakan berorientasi pada produksi dan lebih fokus pada kuantitas produksi. Oleh karena itu, peneliti manajemen menggunakan teknik manajemen ilmiah untuk meningkatkan produktivitas pekerja dalam

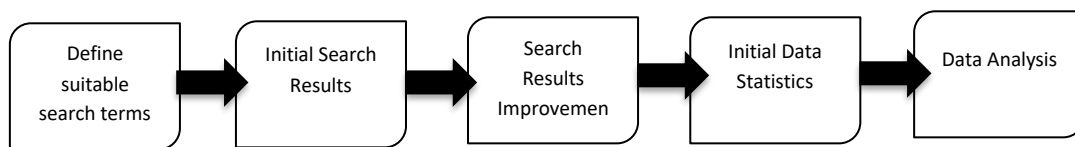
efisiensi kinerja tugas (Drucker, 1999, Fernandez, 2013, Iazzolino and Laise, 2016, Joo et al., 2016, Moussa et al., 2017, Palvalin et al. , 2017) dalam (Börsch-Supan et al., 2021; Braganza et al., 2021; Y. Fan, 2023; Shujahat et al., 2019) .

Komponen ketiga dari produktivitas tenaga kerja yang hilang adalah Perubahan pekerjaan, seperti Pengurangan jam kerja rutin dan lamanya menganggur karena masalah kesehatan atau tanggung jawab orang tua. Untuk evaluasi ekonomi atau penetapan biaya tujuan, komponen ini perlu diperkirakan terlebih dahulu dalam hal kehilangan waktu kerja dan kemudian dikonversi menjadi jumlah moneter. Menghitung kehilangan produktivitas kerja total dalam hal waktu yang dibutuhkan (Ali & Qureshi, 2021; Fischer et al., 2022; Nasir et al., 2022; von Schéele et al., 2019; Zhang et al., 2023).

Beberapa literature menyatakan produktifitas kerja menjadi hal yang sangat penting dan merupakan haal yang harus menjadi perhatian sebagian besar karyawan (Blanco & Raurich, 2022; D. Fan et al., 2018; Hernæs et al., 2023). Oleh karena itu, tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana trend terkait topik *work productivity* ini selama periode 2018-2024 dengan menggunakan analisis bibliometrik.

METODE PENELITIAN

Analisis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bibliometrik. Selain itu, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan lima langkah untuk mengumpulkan data dan melakukan analisis komprehensif yang bertujuan untuk mengidentifikasi studi yang paling berpengaruh (Fahimnia et al., 2015). Langkah-langkah tersebut diilustrasikan dalam grafik di bawah ini.

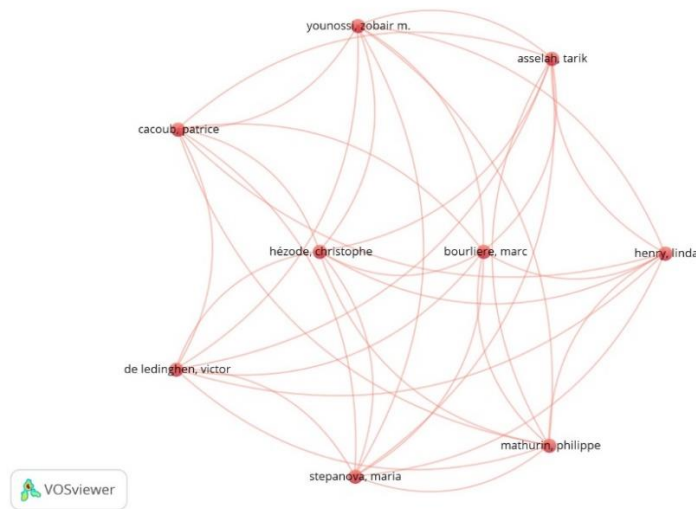


Gambar 1. Lima Tahapan Metode Studi Sastra Bibliometrik
Sumber: (Fahimnia dkk., 2015)

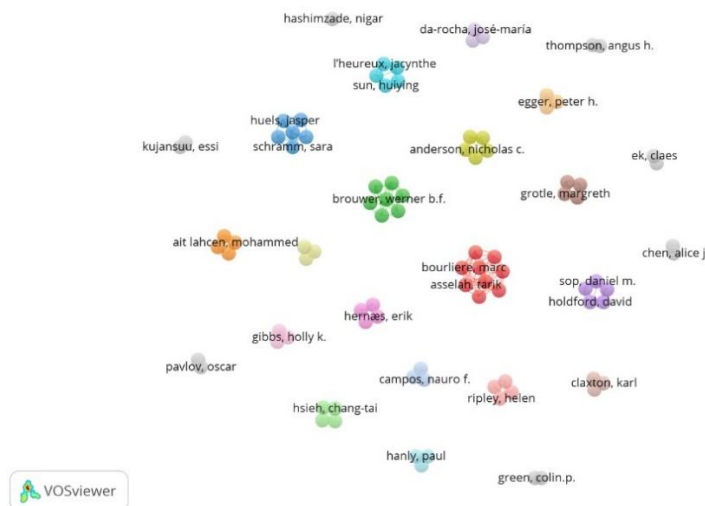
Langkah pertama , Pada tahap ini adalah pemilihan database untuk pencarian artikel menentukan istilah pencarian yang sesuai dalam penelitian yang dilakukan peneneliti menggunakan keyword “*work Productivity*” menggunakan 1 situs yaitu Scencedirect.com yang dilakukan pencarian pada bulan Mei 2023. Langkah kedua, hasil pencarian awal yang dilakukan peneliti yaitu memberikan beberapa kriteria jurnal penelitian untuk tahun 2018 hingga 2024 yang memenuhi artikel yang diteliti oleh peneliti. Langkah ketiga, penyempurnaan hasil pencarian yang dimana mampu menemukan 30 artikel dengan menggunakan kata kunci “*work productivity*” dan pada tahun 2018-2024. Langkah keempat, statistik data awal pada tahap ini kumpulan artikel yang sudah memenuhi kriteria akan disimpan pada folder khusus menggunakan bentuk format RIS. Peneliti mengumpulkan data yang dibutuhkan pada artikel mengenai, judul, nama peneliti, tahun penelitian dan kata kunci yang berhubungan dengan “*work Productivity*” atau Produktivitas Kerja. Langkah kelima, analisis data pada tahap ini peneliti akan melakukan pengolahan data yang diperoleh berupa data artikel menggunakan Software VOSviewer untuk melihat co-authorship, co-occurrence.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Co-Authorship



Gambar 2. Penulisan Bersama (Terkait)



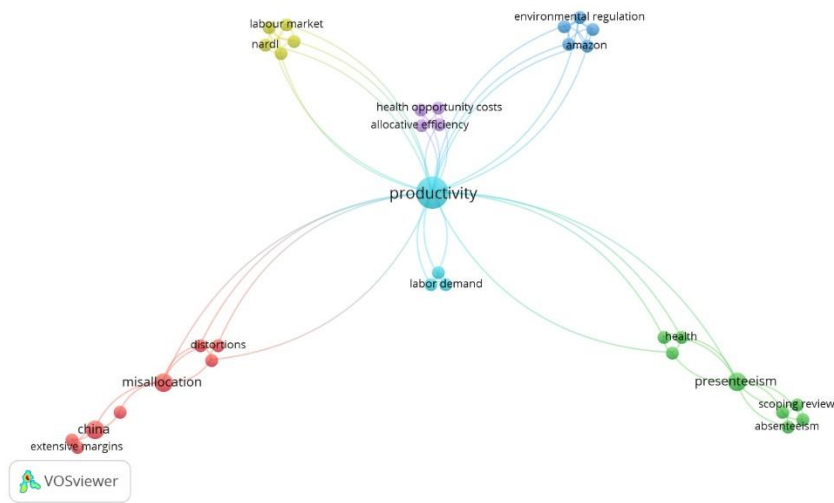
Gambar 3. Co-Authorship (tidak terkait)

Gambar 2 dan 3 telah disajikan mengenai penulis dengan jaringan yang terhubung dan mereka yang tidak memiliki jaringan yang terhubung. Penulis berjejaring, yang berarti mereka memiliki koneksi dalam penelitian. Jaringan penulis pada Gambar 2 hanya memiliki satu warna jaringan yaitu merah yang artinya jaringan tersebut merupakan satu-satunya jaringan dan merupakan jaringan yang terkuat. Sedangkan pada Gambar 3, penulis mengambil topik *work Productivity* sebagai yang berhubungan tetapi tidak berhubungan antara yang satu dengan yang lainnya. Dalam artikel ini, total 35 penulis yang diteliti.

Co-Occurrence

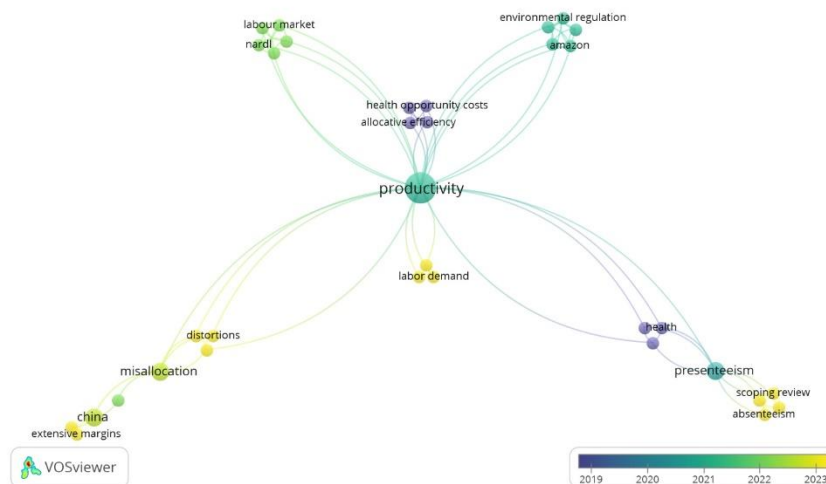
Network Visualization menjelaskan mengenai visualisasi gambaran jejaring topic penelitian yang telah dikumpulkan, dimana pada posisi bagian bawah terdapat keterangan item (kata-kata yang terlihat dalam visualisasi), cluster (cluster dari topic penelitian yang

telah dikumpulkan dibedakan berdasarkan warna), links (total link terkait) dan total links strength (Norfai, 2021).



Gambar 4. Co-Accurrence (Kata Kunci)

Pada Gambar 4 dapat ditemukan bahwa tampilan yang disajikan dalam visualisasi jaringan kata kunci *work productivity* yang menjadi topik penelitian menunjukkan ada banyak variasi kemunculan kata kunci. Analisis ini diketahui banyak kemungkinan cluster untuk bisa diteliti dan dikaji lebih mendalam lagi mengenai topik penelitian *work productivity*. Sehingga pada penelitian dimasa depan dapat menghubungkan *work productivity* dengan topik lain sebagai bentuk visualisasi pada gambar diatas. Overlay Visualization menjelaskan keterbaharuan berdasarkan warna yang berarti semakin rang warna tersebut, maka semakin tinggi tingkat keterbaruannya (Norfai, 2021).



Gambar 5. Visualisasi Overlay Co-Accurrence (Kata Kunci)

Hal ini dapat dilihat pada Gambar 5 yang berisi tampilan overlay kata kunci yang tumbuh per tahun. Hasilnya menunjukkan bahwa semakin gelap warna cluster kata kunci, semakin lama pencarian penelitian akan dilakukan. Di sisi lain, semakin terang warna

cluster kata kunci, semakin baru pencarian penelitiannya. Topik penelitian mengenai *work Productivity* ini menunjukkan pada penelitian tahun terbaru masih sangat sedikit dan belum dikaji secara mendalam lebih lanjut jadi pada penelitian yang akan datang dimasa depan diharapkan bisa memberikan perkembangan penelitian mengenai topik penelitian yang lebih relevan lagi.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai analisis bibliometrik terkait *work productivity* ini ditemukan 206 artikel yang di analisis menggunakan VOSviewer menggunakan kata kunci “*work productivity*” pada database Science Direct pada rentang tahun 2018-2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat satu jaringan terkuat terkait penulis dan hubungannya satu sama lain yang membahas tentang *work Productivity*. Selain itu analisis kata kunci *work-life balance* ini cukup beragam, dan hingga tahun sekarang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, S. Z., & Qureshi, I. A. (2021). Anticipated versus unanticipated productivity shocks and hours-worked. *International Review of Economics and Finance*, 72(August 2020), 547–572. <https://doi.org/10.1016/j.iref.2020.12.005>
- Blanco, C., & Raurich, X. (2022). Agricultural composition and labor productivity. *Journal of Development Economics*, 158, 102934. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jdeveco.2022.102934>
- Börsch-Supan, A., Hunkler, C., & Weiss, M. (2021). Big data at work: Age and labor productivity in the service sector. *Journal of the Economics of Ageing*, 19(March). <https://doi.org/10.1016/j.jeoa.2021.100319>
- Braganza, A., Chen, W., Canhoto, A., & Sap, S. (2021). Productive employment and decent work: The impact of AI adoption on psychological contracts, job engagement and employee trust. *Journal of Business Research*, 131(August 2020), 485–494. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2020.08.018>
- Fahimnia, B., Sarkis, J., & Davarzani, H. (2015). Author ' s Accepted Manuscript. In *Intern. Journal of Production Economics*. Elsevier. <https://doi.org/10.1016/j.ijpe.2015.01.003>
- Fan, D., Lo, C. K. Y., Yeung, A. C. L., & Cheng, T. C. E. (2018). The impact of corporate label change on long-term labor productivity. *Journal of Business Research*, 86(February 2017), 96–108. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2018.01.048>
- Fan, Y. (2023). Collaborative integration, workplace flexibility and scholarly productivity: Evidence from the COVID-19 outbreak. *Quarterly Review of Economics and Finance*, 87, 1–15. <https://doi.org/10.1016/j.qref.2022.11.002>
- Fischer, K., Reade, J. J., & Schmal, W. B. (2022). What cannot be cured must be endured: The long-lasting effect of a COVID-19 infection on workplace productivity. *Labour Economics*, 79(September), 102281. <https://doi.org/10.1016/j.labeco.2022.102281>
- Hernæs, E., Kornstad, T., Markussen, S., & Røed, K. (2023). Ageing and labor productivity. *Labour Economics*, 82(March). <https://doi.org/10.1016/j.labeco.2023.102347>

- Nasir, M. A., Wu, J., Howes, C., & Ripley, H. (2022). Asymmetric nexus between wages and productivity in the context of the global financial crisis. *Journal of Economic Behavior and Organization*, 198, 164–175. <https://doi.org/10.1016/j.jebo.2022.04.001>
- Norfai. (2021). *Kesulitan dalam Menulis Karya Tulis Ilmiah*. Penerbit Lakeisha.
- Shujahat, M., Sousa, M. J., Hussain, S., Nawaz, F., Wang, M., & Umer, M. (2019). Translating the impact of knowledge management processes into knowledge-based innovation: The neglected and mediating role of knowledge-worker productivity. *Journal of Business Research*, 94(October 2017), 442–450. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2017.11.001>
- von Schéele, F., Haftor, D. M., & Pashkevich, N. (2019). Cognitive time distortion as a hidden condition of worker productivity. *Journal of Business Research*, 101(June 2018), 591–596. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2018.11.002>
- Zhang, W., Tocher, P., L’Heureux, J., Sou, J., & Sun, H. (2023). Measuring, Analyzing, and Presenting Work Productivity Loss in Randomized Controlled Trials: A Scoping Review. *Value in Health*, 26(1), 123–137. <https://doi.org/10.1016/j.jval.2022.06.015>